

EDUKASI BAHAYA HIDROKUINON PADA PRODUK WHITENING BODY LOTION DI MASYARAKAT

Education on The Danger of Hydroquinone in Whitening Body Lotion Products in The Community

Jhon Patar Sinurat^{1*}, Reh Malem Br Karo², Miftahul Husna³, Aminah Syarifuddin⁴

^{1,3,4} Institut Kesehatan Medistra Lubuk Pakam

² Universitas Prima Indonesia, Medan

Jln. Sudirman No.38 Lubuk Pakam, Kabupaten Deli Serdang,
Sumatera Utara – Indonesia

*email korespondensi author: jhonpatar12@gmail.com

DOI. 10.35451/jpk.v4i1.2203

Abstrak

Kulit putih dan cerah dianggap sebagai simbol kecantikan, kesuksesan, dan status sosial khususnya di beberapa negara di Asia. Hal ini yang mendasari untuk merasa perlu melakukan perawatan kulit khususnya kaum wanita. Salah satu cara perawatan kulit dilakukan dengan memakai produk whitening body lotion sehingga akan menghasilkan tampilan yang menarik, dimana kulit putih dan cerah yang menjadi indikatornya. Akhirnya banyak wanita yang berlomba-lomba memakai produk pemutih yang instan dengan harga murah, namun melupakan dampaknya. Hidrokuinon merupakan senyawa organik dengan gugus aromatis yang biasanya ditambahkan dalam beberapa produk pemutih kulit. Namun perlu diperhatikan kadar dan durasi penggunaannya, karena dapat menyebabkan iritasi kulit dan memicu timbulnya penyakit kanker karena bersifat karsinogen. Kadar hidrokuinon dalam produk adalah maksimal 0.02%. Kegiatan edukasi ini dilakukan dengan mengkombinasikan metode yaitu ceramah, tanya jawab, dan diskusi. Peserta PkM merupakan masyarakat yang berada di lubuk pakam yang berjumlah 25 orang. Tim PkM juga melakukan kegiatan pre dan post-test untuk mengukur tingkat pengetahuan peserta PkM setelah diberikan edukasi. Hasil PkM memberikan wawasan baru bagi peserta PkM bahwa beberapa produk whitening mengandung senyawa hidrokuinon dengan kadar yang melebihi batas sehingga peserta PkM harus tahu mengenai bahaya hidrokuinon dan bagaimana cara memilih produk whitening yang aman. Setelah diberikan edukasi, peserta PkM telah mengalami peningkatan pengetahuan dimana nilai rata-rata post-test peserta menjadi 80,2 dimana nilai rata-rata pre-test sebelumnya adalah 55,7.

Kata kunci: Bahaya Hidrokuinon; Edukasi; Produk; Whitening Body Lotion

Abstract

White and bright skin is considered a symbol of beauty, success, and social status, especially in several Asian countries. This is the basis for feeling the need to care for skin, especially women. One way to care for your skin is by using whitening body lotion products so that it will produce an attractive appearance, where white and bright skin is the indicator. Finally, many women compete to use instant whitening products at low prices, but forget about the impact. Hydroquinone is an organic compound with an aromatic group that is usually added to some skin-whitening products. However, you need to pay attention to the levels and duration of use, because it can cause skin irritation and trigger cancer because it is a carcinogen. The hydroquinone level in the product is a maximum of 0.02%. This educational activity is

Received: 26 June 2024 :: Accepted: 28 June 2024 :: Published: 30 June 2024

carried out by combining methods, namely lectures, questions and answers, and discussions. PkM participants are 25 people from Lubuk Pakam. The PkM team also carried out pre and post-test activities to measure the level of knowledge of PkM participants after being given education. The PkM results provide new insight for PkM participants that some whitening products contain hydroquinone compounds at levels that exceed the limit, so PkM participants must know about the dangers of hydroquinone and how to choose safe whitening products. After being given education, PkM participants have experienced an increase in knowledge where the participants' post-test average score was 80,2 whereas the previous pre-test average score was 55,7.

Keywords: Dangers of Hydroquinone; Education; Product; Whitening Body Lotion

1. Pendahuluan

Beberapa budaya banyak yang menyatakan bahwa kulit putih dan cerah telah dianggap sebagai simbol kecantikan, kesuksesan, dan status sosial. Hal ini banyak terjadi di beberapa negara di Asia. Ini yang menjadikan bahwa kulit sangat penting untuk dirawat khususnya kaum Wanita masa kini. Produk *whitening body lotion* sangat dibutuhkan dalam menjaga dan merawat kulit saat di luar maupun dalam ruangan (Pamungkas, 2016).

Penampilan menarik menjadi suatu ukuran bagi orang untuk punya pergaulan yang luas. Dikatakan menarik apabila salah satu kondisinya adalah memiliki kulit yang putih ataupun cerah. Maka dari itu, banyak wanita yang berlomba-lomba untuk menggunakan produk pemutih yang instan dalam memberikan efek dan harganya pun terjangkau. Sehingga tidak menyadari bahwa produk pemutih punya dampak yang berbahaya bagi kesehatan kulit dan keselamatan penggunaannya (Windiyati dan Mayasari T, 2019).

Salah satu bahan kimia yang punya efek samping besar dalam produk kecantikan adalah senyawa hidrokuinon. Hidrokuinon merupakan senyawa organik yang memiliki gugus aromatik dengan rumus kimia

$C_6H_4(OH)_2$ (Elferjani *et al*, 2017). Sebenarnya senyawa hidrokuinon dapat memutihkan dan menghambat pigmentasi kulit sehingga kulit tidak menjadi gelap. Namun, jika digunakan dalam jangka panjang dan kadar yang melewati ambang batas maka akan menyebabkan iritasi pada kulit. Selain itu, juga dapat memicu terjadinya kanker karena bahan tersebut bersifat karsinogen (Adriani dan Safira, 2018). Penggunaan hidrokuinon dalam produk tidak boleh melebihi dari 0.02%. Jika lebih, maka akan dinyatakan sebagai obat keras dan penggunaannya pun harus berdasarkan resep dokter (Ari S.C *et al*, 2019).

Menurut riset Niken Feladita *et al* (2016) yang menyatakan bahwa 5 produk *hand body lotion* yang diperoleh secara online mengandung hidrokuinon. Siyaka *et al* (2016) juga membuktikan bahwa hidrokuinon pada produk pemutih kulit melebihi ambang batas. Riset terbaru Sinurat *et al* (2024) juga menyatakan bahwa ada 3 produk whitening body lotion yang terkategori tidak aman dimana kadar hidrokuinon melebihi ambang batas 0,02%.

Kegiatan PkM ini akan mengedukasi masyarakat agar memiliki wawasan yang lebih luas tentang bahaya hidrokuinon dalam produk pemutih dan mampu secara cermat

dalam memilih produk pemutih yang aman bagi kesehatan. Inilah yang menjadi dasar tim PkM untuk melaksanakan kegiatan edukasi ini.

2. Metode

Pelaksanaan kegiatan PkM ini dilaksanakan dengan harapan agar masyarakat mendapatkan edukasi tentang bahaya hidrokuinon dalam produk whitening body lotion. Kegiatan edukasi ini dilaksanakan melalui metode ceramah, tanya jawab, dan diskusi. Peserta PkM merupakan masyarakat yang berada di lubuk pakam yang berjumlah 25 orang. Perubahan tingkat pengetahuan peserta PkM diukur melalui *pre-test* dan *post-test* sebelum dan sesudah diberikan edukasi (Sugiyono, 2017). Pelaksanaan kegiatan PkM dilakukan dengan proses sebagai berikut:

1. Memulai Kegiatan PkM dengan salam dan menyampaikan tujuan kegiatan PkM.
2. Memberikan kuesioner untuk diisi oleh seluruh peserta PkM, ini merupakan tahap awal untuk mengukur kemampuan awal peserta PkM atau disebut *pre-test*.
3. Melakukan kegiatan tanya jawab atau bertukar wawasan dengan peserta PkM tentang bahaya hidrokuinon.
4. Menyampaikan materi PkM secara langsung melalui metode ceramah yang dibantu dengan media laptop dan infokus.
5. Tim PkM memberikan kesempatan kepada peserta PkM untuk bertanya tentang materi yang belum dimengerti, kemudian akan dijawab oleh tim PkM.
6. Membuka ruang diskusi diantara peserta PkM sehingga dapat saling mengkonfirmasi atas pengetahuan yang sudah diberikan.
7. Melakukan kegiatan evaluasi dengan memberikan kuesioner *post-test*

untuk mengukur peningkatan pengetahuan akhir peserta PkM.

8. Mengakhiri kegiatan PkM dengan mengucapkan terima kasih atas keterlibatan peserta dan menutup kegiatan dengan salam.

3. Hasil dan Pembahasan

Setelah selesai melaksanakan kegiatan PkM maka diperoleh beberapa hasil yang dicapai, antara lain:

1. Peserta PkM akhirnya mengetahui bahwa beberapa produk *whitening body lotion* yang beredar di masyarakat ternyata mengandung senyawa hidrokuinon, yang dapat dibuktikan melalui hasil uji laboratorium.
2. Beberapa produk *whitening body lotion* mengandung kadar hidrokuinon yang cukup tinggi dan tergolong tidak aman bagi kesehatan penggunaannya.
3. Peserta PkM telah mampu mengenali produk *whitening body lotion* yang aman dengan cara mengenali merek produk yang terpercaya, membaca komposisi dalam label produk, memahami kondisi kulit, konsultasi ke ahli kulit, dan jangan terlena dengan harga semata dan promosi lainnya.
4. Peserta PkM telah mengalami peningkatan pengetahuan setelah diberikan edukasi. Hal ini dapat dilihat bahwa nilai rata-rata *post-test* peserta PkM mengalami peningkatan menjadi 80,2, dimana nilai *pre-test* sebelumnya adalah 55,7. Ini menunjukkan bahwa kegiatan PkM ini telah berhasil mengedukasi masyarakat sehingga akan lebih teliti dalam memilih produk pemutih kulit.

Hidrokuinon merupakan senyawa organik yang memiliki gugus aromatik berupa fenol yang mampu memutihkan

Received: 26 June 2024 :: Accepted: 28 June 2024 :: Published: 30 June 2024

dan mencegah pigmentasi kulit dengan menghambat kerja enzim tirosinase yang dapat membuat kulit menjadi gelap. Namun di sisi lain, hidrokuinon memiliki efek samping berupa iritasi kulit dan bersifat karsinogenik jika digunakan dalam kadar yang tinggi dan penggunaan yang berkelanjutan akan mengganggu kesehatan penggunaanya (Irnawati *et al*, 2016)

Menurut peraturan BPOM RI tahun 2022 menyatakan bahwa penggunaan Hidrokuinon dalam produk pencerah atau pemutih kulit tidak boleh lebih dari 0,02%, yang mana jika melebihi batas maka dikategorikan tidak aman produk untuk digunakan dan produk pun akan disita dan produsen juga dapat disanksi (Rubiyati & Setiawan, 2018).

Jika masyarakat menginginkan kulit yang putih dan cerah, sebaiknya menggunakan produk yang lebih aman seperti produk whitening yang mengandung vitamin C maupun niacinamida dengan efek samping yang lebih kecil. Setelah diberikan edukasi dalam kegiatan PkM ini, diharapkan masyarakat agar lebih teliti dan hati-hati dalam memilih produk *whitening body lotion* sehingga dapat terhindar dari bahaya hidrokuinon. Kegiatan ini juga telah berhasil mengedukasi masyarakat dimana terjadi peningkatan pengetahuan tentang bahaya hidrokuinon. Peningkatan pengetahuan akan menjadi modal bagi masyarakat dalam menghadapi permasalahan di masyarakat menggunakan cara yang lebih cerdas dan bijaksana.

4. Kesimpulan

1. Beberapa produk *whitening body lotion* yang beredar di masyarakat ternyata mengandung senyawa hidrokuinon dalam kuantitas yang tidak aman.
2. Masyarakat telah memiliki pengetahuan yang cukup mengenai

bahaya hidrokuinon dan bagaimana cara memilih produk pemutih yang aman.

3. Hasil kegiatan edukasi ini menunjukkan bahwa peserta PkM telah mengalami peningkatan pengetahuan dengan nilai *post-test* menjadi 80,2.

5. Ucapan Terima Kasih

Tim PkM berterima kasih atas kepada peserta PkM atas kesediaannya dan Institut Kesehatan Medistra yang telah memfasilitasi dalam pelaksanaan kegiatan PkM ini.

6. Daftar Pustaka

- Adriani, A., dan Safira, R. (2018). Analisa Hidrokuinon dalam Krim Dokter secara Spektrofotometri UV-Vis. *Lantanida Journal*.
- Ari S.C, Eva S.S, Rani D.P. 2019. Analisis Merkuri dan Hidrokuinon pada Krim Pemutih yang Beredar di Jayapura. *Journal Vol.8 No.1 P-ISSN: 2303-3142, Program Studi Farmasi, Universitas Cendrawasih, Papua*.
- Elferjani, H.S, Ahmida, N.H.S, and Ahmida, A. 2017. Determination of hydroquinone in some pharmaceutical and cosmetic preparation by spectrophotometric method, *International Journal of Science and Research (IJSR)*, 6(7): 2219-2224.
- Feladita, N., Saputri, G. A. R., & Puspita, L. (2016). Identifikasi dan Penetapan Kadar Hidrokuinon dalam Krim Malam pada Empat Klinik Kecantikan di Bandar Lampung dengan Menggunakan Metode Kromatografi Lapis Tipis dan Spektrofotometri UV-Vis. *Jurnal Analis Farmasi*, 1(3), 135-143.
- Irnawati, Sahumena, M.H., dan Dewi, W. O., 2016, Analisis Hidrokuinon pada Krim Pemutih Wajah dengan Menggunakan Spektrofotometri UV-Vis. *Jurnal*

Received: 26 June 2024 :: Accepted: 28 June 2024 :: Published: 30 June 2024

- Ilmiah Farmasi UNSRAT:
Pharmacon.
Pamungkas. (2016). Perancangan Video Iklan " Natural Honey Hand And Body Lotion" Bagi Wanita Indonesia. J Desain Komus Vis.
- Rubiyanti, R., & Setiwan,A (2018). Pengaruh Pemberian Hidrokuinon Terhadap Fetus Mencit (Mus musculus L) Swiss webster. Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi, 5 (1), 1-13. JOUR.
- Sinurat, JP., Husna M., Br Karo RM., Syarifuddin A. 2024. Analysis of Hydroquinone Compounds in Whitening Body Lotion Preparations Circulating in The Community. Jurnal Kesmas dan Gizi (JKG). Vol. 6 No. 2.
- Siyaka,L; Joda, AE; Yesufu, HB; Akinleye, MO; 2016, Determination of hydroquinone content in skinlightening creams in Lagos, Nigeria,The Pharma Innovation Journal.
- Windyati dan Mayasari T. 2019. Perawatan Kecantikan Kulit, Panduan Lengkap Perawatan Estetika Kulit Wajah. PT. Gramedia Pustaka Utama; Jakarta.